

# PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA MAN SIDOARJO

Oleh:

Muhammad Alwy Yarizky

Effy Wardati Maryam, S.Psi., M.Si

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023



# Pendahuluan

- Madrasah Aliyah (MA) merupakan pendidikan sekolah dalam sistem pendidikan nasional [2]. Pada undang-undang nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, memperjelas posisi madrasah yaitu sebagai sekolah umum yang berciri khas agama islam.
- Masa remaja merupakan masa dimana individu mulai memahami dan mengembangkan kehidupan bermasyarakat. Pada masa ini individu membangun hubungan yang matang dengan teman sebaya maupun orang dewasa lainnya, mulai belajar menjalankan peran sosial, memperoleh dan kemudian mengembangkan norma-norma sosial sebagai pedoman dalam bertindak serta sebagai pandangan hidup.
- Perilaku prososial merupakan perilaku menyongkong kesejahteraan orang lain. Seperti, kedermawanan, persahabatan, kerjasama, menolong, menyelamatkan, dan pengorbanan
- Aspek-aspek perilaku prososial adalah menolong, membagi, kerjasama, kejujuran, menyumbang dermawan, memperhatikan kesejahteraan orang lain, dan mempunyai kepedulian terhadap orang lain.
- Perilaku prososial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
- Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, yang terdiri dari guilt dan mood.
- Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan individu yang terdiri dari norma sosial, *similarity*, dan *helper dispositions*.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Keunikan Penelitian

1

- Pengaruh Epati Terhadap Perilaku Prososial Pada Siswa Kelas XI Kriya Kayu SMKN 1 Pacitan. Saputra (2016)

2

- Perilaku prososial remaja pada siswa sma atau sederajat yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Arifah dan Haryanto 2018

3

- Perilaku Prososial Siswa dan Implikasi Program dalam Bimbingan Pribadi Sosial. Balengka, Khairun dan Rahmawati. 2021

## Rumusan masalah

- Bagaimana Gambaran perilaku prososial pada siswa MAN Sidoarjo?

## Tujuan Penelitian

- untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku prososial pada siswa MAN Sidoarjo?

## Manfaat Penelitian

- Teoritis
- Praktis

# Metode

## Tipe Penelitian

menggunakan tipe metode penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik variabel dependen atau variabel Independen tanpa membuat perbandingan atau mengkorelasikan antara dua variabel (Sugiyono, 2015)

## Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu perilaku Prosocial

## Definisi Operasional Variabel

Perilaku prososial diukur dengan menggunakan skala perilaku prososial yang diadopsi dari penelitian Nisa berdasarkan aspek yaitu perilaku berbagi perasaan, kerjasama, menyumbang, menolong dan kejujuran

## Populasi

Siswa MAN Sidoarjo yang berjumlah 1.380 siswa

## Sampel

Sampel penelitian ini berjumlah 270 siswa.

# Metode

## Teknik sampel

Menggunakan teknik *propotional stratified random sampling*

## Teknik Pengumpulan Data

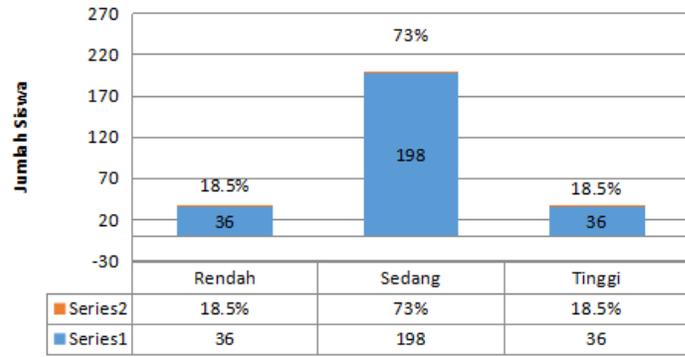
Teknik pengumpulan data yang digunakan iadalah skala psikologi berupa skala perilaku prososial dengan model skala Likert yang diadopsi dari penelitian Nisa dengan jumlah 21 aitem valid (0.281 – 0.693) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,865

## Analisis Data

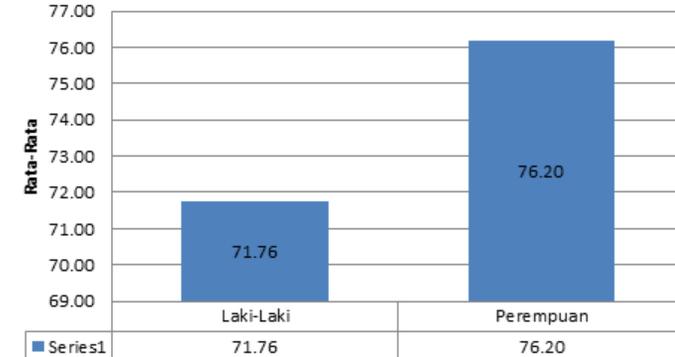
menggunakan teknik statistik deskriptif dengan bantuan *microsoft excel*.

# Hasil

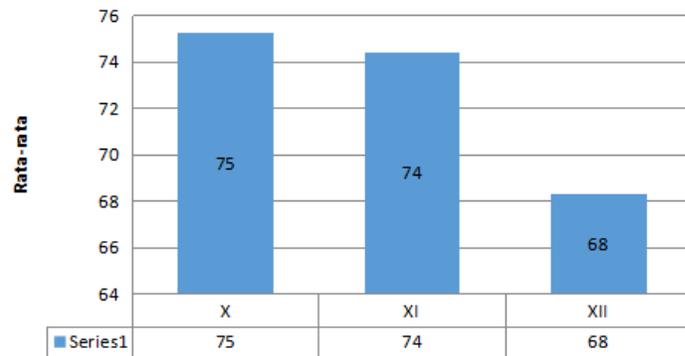
Perilaku Prososial pada Siswa MAN Sidoarjo



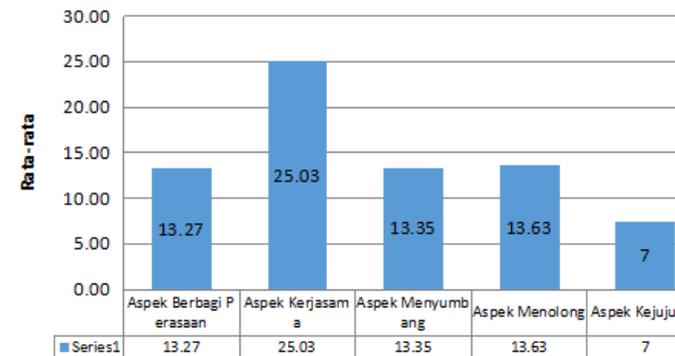
Perilaku Prososial Berdasarkan pada Jenis Kelamin



Perilaku Prososial Berdasarkan pada Tingkat Kelas



Perilaku Prososial Berdasarkan Rata-rata Aspek



# Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan 73% siswa memiliki perilaku prososial sedang dan 18,5% siswa memiliki perilaku prososial rendah serta 18,5% siswa memiliki perilaku prososial tinggi. Aspek yang memiliki nilai paling tinggi yaitu aspek kerjasama yang mendapatkan nilai rata-rata 25,03 dan aspek kejujuran memiliki nilai paling rendah yaitu 7. Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin diperoleh bahwa laki-laki memiliki nilai lebih tinggi yaitu 76,20 dibandingkan dengan perempuan yaitu 71,76. Hasil penelitian pada jenjang kelas diperoleh bahwa kelas X memiliki nilai rata-rata paling tinggi yaitu 75 dan tidak terlalu signifikan dengan kelas XI yang memiliki nilai rata-rata 74 namun sangat signifikan dengan kelas XII dengan nilai rata-rata 68.
- Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bashori mengatakan bahwa anak berperilaku prososial disebabkan oleh faktor kerjasama, memperhatikan hak dan kewajiban orang lain. Hal tersebut disebabkan oleh pola asuh orang tuanya dimana pembiasaan-pembiasaan dirumahnya untuk saling tidak mengganggu atau berbuat jahil dengan anggota keluarganya.
- Hasil analisis data pada siswa MAN Sidoarjo yang menunjukkan bahwa perilaku prososial yang berbeda-beda pada setiap jenjang kelas yang ditempuhnya, hal tersebut dapat dilihat pada kelas X memiliki rata-rata 75, pada kelas XI memiliki rata-rata 74 dan pada kelas XII memiliki rata-rata 68.
- Perilaku prososial pada MAN Sidoarjo lebih banyak dialami siswa perempuan daripada siswa laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa perempuan yang berperilaku prososial yaitu 76,20, dan siswa laki-laki yang berperilaku prososial yaitu dengan rata-rata 71,76. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tsaani pada penelitian tersebut juga mendapatkan hasil yang berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan. Siswa perempuan mendapatkan hasil lebih tinggi yang berperilaku prososial dibandingkan siswa laki-laki.

# Temuan Penting Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan bahwa bahwa pada umumnya siswa MAN Sidoarjo memiliki perilaku prososial pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 73% dengan jumlah siswa berada pada kategori sedang, dan 18,5% berada pada kategori rendah serta 18,5% pada kategori tinggi. dan juga ditemukan hasil dari penelitian juga menunjukkan bahwa laki-laki lebih rendah dalam melakukan perilaku prososial daripada perempuan.

# Manfaat Penelitian

## Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan ilmiah ilmu pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam pengembangan di bidang ilmu psikologi dan pendidikan, khususnya tentang intensitas penggunaan aplikasi *tiktok*.

## Manfaat Praktis

### Bagi siswa

Menjadi bahan evaluasi terkait dengan pentingnya perilaku Prososial pada siswa MAN Sidoarjo.

### Bagi MAN Sidoarjo

Pengelola Lembaga Pendidikan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan proses pembelajaran pada siswa MAN Sidoarjo.

### Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti lain yang tertarik dengan judul diatas, sehingga penelitian ini dapat disempurnakan baik dalam substansi teoritik maupun dalam pendekatan metodologi penelitiannya.

# Referensi

- [1] M. Muslich, Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional. Bumi Aksara, 2022.
- [2] M. Nursikin, "Eksistensi Madrasah dan sekolah Islam sebagai lembaga pendidikan islam dalam sistem pendidikan Nasional (studi kasus di MAN Yogyakarta III dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)," Istawa J. Pendidik. Islam, vol. 3, no. 1, pp. 27–58, 2018.
- [3] M. Huda, "Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Upaya Penguatannya dalam Sistem Pendidikan Nasional," J. Islam. Educ. Res., vol. 1, no. 02, pp. 39–53, 2020.
- [4] S. Sahmin, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Santri Terbaik di Madrasah Aliyah Swasta Dengan Menggunakan Metode ARAS," in Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS), 2019, vol. 1, no. 1.
- [5] N. A. Agustriyana and I. Suwanto, "Fully human being pada remaja sebagai pencapaian perkembangan identitas," J. Bimbing. Konseling Indones., vol. 2, no. 1, pp. 9–11, 2017.
- [6] S. S. Batool, S. Khursheed, and H. Jahangir, "Academic procrastination as a product of low self-esteem: A mediational role of academic self-efficacy," Pakistan J. Psychol. Res., vol. 32, no. 1, p. 195, 2017.
- [7] Y. R. D. Santoso and J. T. Purnomo, "Hubungan kecanduan game online terhadap penyesuaian sosial pada remaja," J. Hum. Yayasan Bima Darma, vol. 4, no. 1, pp. 27–44, 2017.
- [8] D. Harjasuganda, "Pengembangan Konsep Diri yang Positif pada Siswa SD Sebagai Dampak Penerapan Umpan Balik (Feedback) dalam Proses Pembelajaran Penjas," Dalam J. Pendidik. Dasar Nomor, vol. 9, no. 8, pp. 4–5, 2008.
- [9] S. Suharni and B. D. Pratama, "Pemberian Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini," Couns. J. Bimbing. Dan Konseling, vol. 6, no. 2, pp. 31–40, 2017.
- [10] A. M. Fadli, "Relationship Between Empathy and Prosocial Behavior in High School Students," Acad. Open, vol. 7, pp. 10–21070, 2022.
- [11] C. T. Saputra, "Pengaruh Epati Terhadap Perilaku Prososial Pada Siswa Kelas XI Kriya Kayu SMKN 1 Pacitan," J. Ris. Mhs. Bimbing. Dan Konseling, vol. 5, no. 4, 2016.
- [12] P. N. Susilowati, "Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Buzz Group untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Siswa Kelas XI SMK N 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016," 2016.
- [13] S. F. Arifah and H. C. Haryanto, "Perilaku prososial remaja pada siswa sma atau sederajat yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler," Inq. J. Ilm. Psikol., vol. 9, no. 2, pp. 125–140, 2018.
- [14] K. B. Balengka, D. Y. Khairun, and R. Rahmawati, "Perilaku Prososial Siswa dan Implikasi Program dalam Bimbingan Pribadi Sosial," Pers. J. Ilmu Psikol., vol. 12, no. 1, pp. 84–99, 2021.

# Referensi

- [15] R. Kurniady, "Hubungan Penalaran Moral Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Pengguna Smartphone Di Kota Pekanbaru." Universitas Islam Riau, 2020.
- [16] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- [17] A. Nisa, "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Prososial Pada Santri Kelas X MA Bilingual Pondok Pesantren Al-Amanah Junwangi," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2021.
- [18] K. Bashori, "Menyemai perilaku prososial di sekolah," Sukma J. Pendidik., vol. 1, no. 1, pp. 57–92, 2017.
- [19] F. Fitriani, M. Mursyid, and I. Imran, "Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Prososial Siswa Melalui Proses Pembelajaran Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi." UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.
- [20] Bandura, Social learning theory. 1977.
- [21] M. J. Andini and T. Ridjal, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Autoritatif Terhadap Perilaku Prososial Siswa SD," J. Thalaba Pendidik. Indones., vol. 2, no. 1, pp. 77–93, 2019.
- [22] E. Wulandari, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Prososial Pada Siswa Kelas Xi Di Man 1 Tuban," Character J. Penelit. Psikologi., vol. 5, no. 3, 2018.
- [23] K. Harefa and E. S. Indrawati, "Perbedaan Perilaku Prososial Siswa Madrasah Aliyah (MA) Berbasis Pondok Pesantren dan Sekolah Menengah Umum (SMU)," J. Empati, vol. 3, no. 3, pp. 117–127, 2014.
- [24] D. E. Papalia, W. O. Sally, and D. F. Ruth, "Human Development (Psikologi Perkembangan) Bag. I-IV," Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- [25] R. W. Anzani and I. K. Insan, "Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah," PANDAWA, vol. 2, no. 2, pp. 180–193, 2020.
- [26] S. A. Tsaani, "Hubungan antara syukur dan empati dengan perilaku prososial pada Volunteer Save Street Child Sidoarjo (SSCS)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- [27] J. W. Santrock, "A topical approach to life-span development, 3E," Ch, vol. 5, p. 192, 2007.
- [28] N. Eisenberg, R. A. Fabes, and T. L. Spinrad, Handbook of child psychology, vol. 3. John Wiley & Sons Hoboken, NJ, USA, 2006.

